

**ANALISIS KERUSAKAN JALAN DENGAN METODE PCI (*PAVEMENT
CONDITION INDEX*) DAN DIRGOLAKSONO & MOCHTAR DI RUAS
JALAN RAYA BATULICIN KABUPATEN TANAH BUMBU**

Ahmad Nur¹, Abdurrahman², Akhmad Gazali³

¹Teknik Sipil, 22201, Fakultas Teknik, Universitas Islam Kalimantan Muhammad
Arsyad Al Banjari Banjarmasin, NPM 18640216

²Teknik Sipil, 22201, Fakultas Teknik, Universitas Islam Kalimantan
Muhammad Arsyad Al Banjari Banjarmasin, NIDN 1125086201

³Teknik Sipil, 22201, Fakultas Teknik, Universitas Islam Kalimantan
Muhammad Arsyad Al Banjari Banjarmasin, NIDN 1108088803

*Email: mattt3150@gmail.com

ABSTRAK

Jalan Raya Batulicin, Kabupaten Tanah Bumbu merupakan jalan yang termasuk dalam kategori kelas fungsi arteri jalan Nasional. Jalan yang membentang sepanjang 10 km merupakan jalan penghubung antara Kecamatan Batulicin dan Kecamatan Kusan Tengah. Beberapa kerusakan terjadi pada ruas jalan ini antara lain Retak Kulit Buaya, Tambalan, Ambles, Alur, Lubang, dan kerusakan lainnya. Selain itu sistem Drainase yang buruk menyebabkan air hujan yang tidak dapat mengalir dengan baik saat hujan deras turun, akibatnya perlu adanya penanganan prioritas pada ruas yang akan ditinjau, dari permasalahan yang ada untuk menganalisa jalan rusak tersebut digunakan metode *Pavement Condition Indeks* (PCI) dan Metode Dirgolaksono dan Mochtar dengan masing masing dilakukan per segmen 200 meter. Metode yang digunakan dalam penulisan ini dengan cara survey secara langsung dilapangan dan mempelajari jurnal dan buku yang relevan Dari hasil analisis diatas, didapatkan bahwa kerusakan yang dominan ialah Retak kulit buaya dengan luas total 678,2 m² jika dipersentase sebesar 26%, kemudian didapat nilai kerusakan PCI sebesar 68,67 sehingga jalan tersebut dalam klasifikasi baik (*good*) sedangkan pada metode D&M didapat rata-rata keseluruhan TDP=12,08 ; RQ=2,14 ; dan NKD=7,82. Selanjutnya didapatkan penanganan prioritas pada metode PCI antara lain tambalan atau *overlay*, sedangkan pada metode D&M

digunakan bervariasi di setiap segmen berada antara lain Nilai TDP Pada segmen 15, 16, 17, dan 43 berada dalam angka 40 – 90 mempunyai klasifikasi jalan perlu pemeliharaan sedang. Pada segmen 11, 18, 42, 44, 46, 47, 49, dan 50 berada dalam angka 21- 40 mempunyai klasifikasi jalan perlu pemeliharaan ringan. Selain pada segmen tersebut mayoritas nilai TDP berada antara angka 0 – 20 yang mempunyai klasifikasi jalan tidak perlu pemeliharaan. Untuk Nilai RQ nilai tertinggi terdapat pada segmen 16, 17, 19, 44, dan 45 mencapai angka 5 (lima) dengan keterangan Kecepatan batas sangat sulit dilakukan, Untuk Nilai Kondisi Drainase keseluruhan berada antara angka 5 – 15 yang mempunyai klasifikasi Perlu pemeliharaan ringan.

Kata Kunci: Pavement Condition Index (PCI), Dirgolaksono dan Mochtar, Penanganan Prioritas Kerusakan Jalan

DAFTAR PUSTAKA

- Almuntsari, D. R. R. Evaluasi Tingkat Kerusakan Jalan Raya Puger Desa Menampu Kecamatan Gumukmas Kabupaten Jember Menggunakan Metode Dirgolaksono Dan Indrasurya B. Mochtar (Sta 0+ 000–3+ 000).
- Hardiyatmo, Hary Christady. 2015. *Pemeliharaan Jalan Raya*. Yogyakarta: UGM Press.
- Hardiyatmo, Hary Christady. 2019. *Perancangan Perkerasan Jalan dan Penyelidikan Tanah*. Yogyakarta:
- UGM Press
- Islamiah, N. (2021). *Analisis Kerusakan Jalan Menggunakan Metode Bina Marga Dan Pci (Pavement Condition Index)(Studi Empiris Jalan Irigasi Dan Jalan Pematang Panjang Kabupaten Banjar)* (Doctoral Dissertation, Universitas Islam Kalimantan Mab).
- Maghfiroh, F. (2018). *Analisa Perbandingan Metode Pci (Pavement Condition Index) Dengan Metode Dirgolaksono Dan Mochtar Terhadap Identifikasi Kerusakan Jalan*.